

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara yuridis terjadinya wanprestasi dalam perjanjian pembiayaan modal ventura berdasarkan Putusan Nomor 78/Pdt.G.S/2025/PN/MDN. Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada bentuk wanprestasi yang dilakukan para pihak dalam perjanjian pembiayaan modal ventura serta pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Sumber data diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, doktrin, jurnal hukum, dan putusan pengadilan yang berkaitan dengan wanprestasi dan pembiayaan modal ventura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanprestasi dalam perjanjian pembiayaan modal ventura terjadi akibat tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran sesuai dengan isi perjanjian yang telah disepakati oleh para pihak. Dalam pertimbangannya, hakim menilai bahwa unsur-unsur wanprestasi telah terpenuhi berdasarkan adanya hubungan hukum berupa perjanjian yang sah, adanya kewajiban yang harus dipenuhi, serta kelalaian pihak tergugat dalam melaksanakan prestasi. Putusan tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 1238 dan Pasal 1243 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata mengenai cidera janji dan ganti rugi akibat wanprestasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyelesaian sengketa wanprestasi dalam pembiayaan modal ventura memerlukan kepastian hukum, itikad baik para pihak, dan perlindungan hukum yang seimbang agar tercipta keadilan dalam pelaksanaan perjanjian pembiayaan.

Kata Kunci : Wanprestasi, Perjanjian Pembiayaan, Modal Ventura, Analisis Yuridis, Putusan Pengadilan.

ABSTRACT

This study aims to legally analyze the occurrence of default in a venture capital financing agreement based on Decision Number 78/Pdt.G.S/2025/PN/MDN. The problem in this study focuses on the form of default committed by the parties in the venture capital financing agreement and the judge's legal considerations in deciding the case. The research method used is normative legal research with a statutory approach, a conceptual approach, and a case approach. Data sources were obtained through a literature study of laws and regulations, doctrines, legal journals, and court decisions related to default and venture capital financing. The results of the study indicate that default in a venture capital financing agreement occurs due to failure to fulfill payment obligations in accordance with the contents of the agreement agreed upon by the parties. In his consideration, the judge assessed that the elements of default have been fulfilled based on the existence of a legal relationship in the form of a valid agreement, the existence of obligations that must be fulfilled, and the defendant's negligence in carrying out the performance. The decision complies with Articles 1238 and 1243 of the Civil Code concerning breach of contract and compensation for breach of contract. This study concludes that resolving breach of contract disputes in venture capital financing requires legal certainty, good faith from the parties, and balanced legal protection to ensure fairness in the implementation of the financing agreement.

Keywords: *Breach of Contract, Financing Agreement, Venture Capital, Legal Analysis, Court Decision.*